

Abstrak

Salah satu upaya Pemerintah Propinsi Jawa Tengah untuk mensukseskan program nasional “Menuju Indonesia Sehat 2010” adalah dengan melaksanakan pembangunan kesehatan sesuai kriteria SPM (Standar Pelayanan Minimal) di tiap wilayah untuk menghindari kesenjangan dalam hal pelayanan kesehatan di tiap kota/kabupaten.

Pembangunan kesehatan pada tiap kabupaten/kota di tiap propinsi tidak dapat dilakukan secara serentak mengingat tenaga dan biaya yang terbatas, sehingga diperlukan pemilihan wilayah sesuai prioritasnya.

SPPK (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan) ini menggunakan metode SMARTER (*Simple Multi-Attribute Rating Technique Exploiting Ranks*) untuk pembobotan setiap indikator pada masing-masing alternatif dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk proses perankingan sehingga dapat memberikan solusi optimal bagi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah dalam menentukan prioritas wilayah, yaitu wilayah yang mempunyai jarak terdekat terhadap solusi ideal dan terjauh terhadap solusi negatif ideal.

SPPK yang dibangun dapat membantu memberikan alternatif keputusan yang lebih berkualitas sesuai dengan tingkat kepuasan dari pihak Dinas Kesehatan dari hasil kuisioner sebesar 71,43% dalam memberikan bantuan penentuan prioritas.

Kata Kunci : SPPK , Menuju Indonesia Sehat 2010, SMARTER, TOPSIS